**ABSTRAK**

Dalam Hubungan Internasional persaingan antarnegara terjadi karena negara ingin menunjukan power dan kapabilitasnya dengan cara – cara tertentu. Spionase merupakan salah satu cara yang dinilai efekif walau menyalahi etika diplomasi dalam berinteraksi dengan negara karena termasuk ke dalam sebuah intervensi.

Kasus spionase yang dibocorkan oleh mantan agen NSA yaitu Edaward Snowden adalah proyek spionase NSA yang disebut “five eyes” {Amerika, Inggris, Kanada, Australia, dan New Island} . Proyek ini telah memata – matai dan memantau begitu banyak tokoh berpengaruh di banyak negara dan termasuk petinggi, politisi, serta Gubernur Bank sentral di Jepang. Dalam hubungan internasional spionase masuk ke dalam pelanggaran kode etik karena negara lain melakukan intervensi atau mencampuri urusan dalam negeri orang dan proyek spionase ini dilakukan tanpa sepengetahuan negara yang menjadi objekatau sasaran .

 Praktek spionase telah membuat hubungan diplomatik antara negara Amerika Serikat dan Jepang menjadi buruk. Karena hubungan yang pada awalnya diawali dengan rasa saling percaya dan saling menghormati tercoreng dan menimbulkan kekecewaan di antara negara yang bersekutu tersebut. Namun, dengan itikad baik dari Amerika Serikat untuk meminta maaf kepada negara Jepang, tentunya kasus ini dapat diselesaikan tanpa menjadi perdebatan panjang lagi yang dapat mempengaruhi situasi dan kondisi negara yang menjadi objek spionase tersebut, mengingat belum adanya aturan hukum yang mengatur secara jelas mengenai spionase tersebut.

**Kata kunci : Spionase, NSA, Amerika Serikat, Jepang, Intervensi.**